

Berita Manmin

NO. 99 18 DESEMBER 2016

Kamu Dapat Hidup Menjadi Contoh Kehidupan Kristen Melalui Firman dan Doa!



Ketika engkau hidup menjadi contoh sebagai Kristen, kamu akan memancarkan bau harum Kristus untuk penginjilan dan berhasil dalam segala yang engkau lakukan. Jemaat Manmin berdoa terus menerus di Doa Daniel untuk mengabarkan Allah yang hidup keseluruh dunia (Atas). Kontes Quiz Alkitab di selenggarakan setiap tahun berdasarkan 365 ayat hafalkan sepanjang satu tahun (Bawah).

Sebagaimana dicatat di dalam 1 Timotius 4:5, “Sebab semuanya itu dikuduskan oleh firman Allah dan oleh doa, “kunci utama hidup Kristen sebagai ‘perancang-lebel’ kehidupan Kristen mengatakan ‘lebel kehidupan Kristen yang asli melalui seorang perancang’ yaitu membaca Firman Tuhan di Alkitab dan mematuhiNya.

Jemaat Gereja Manmin Pusat di dorong oleh Senior Pastor Dr. Jaerock Lee untuk membaca satu pasal setiap hari dan menghafal satu ayat setiap hari. Karena mereka bisa mendengar suara Roh Kudus dan mengalami tuntunanNya dan juga menerima jawaban doa ketika mereka memiliki Firman dihati mereka.

Di dalam Alkitab, perintah Allah dituliskan mengatakan ‘Lakukan’, ‘Jangan Lakukan’, ‘Jauhi’, ‘Pegang’ sesuatu. Jika pembaca membuat catatan terhadap apa yang harus dipatuhi dan apa yang harus dihindari kemudian mendoakannya, ini bisa menjadi jalan pintas

mencapai kekudusan. Banyak orang telah menyadari kasih Allah kemudian menerima jawaban doa dan kesembuhan melalui membaca Alkitab dengan cara ini.

Diakon Ester Wanziru di Kenya menyadari kejahatannya saat membaca Alkitab. Kemudian ia bertobat lalu mengalami kesembuhan mata dan juga tulang belakang. Saudara Suresh Nectar dari India sembuh dari penyakit batu ginjal setelah selesai membaca seluruh Alkitab.

Kunci kedua dari kehidupan ‘perancang lebel’ kehidupan Kristen adalah berdoa sungguh-sungguh, doa yang terus menerus akan menuntun pada kesadaran akan kehendak Tuhan yang tertulis dalam Alkitab dan memberi kekuatan untuk menghidupinya.

Bagi jemaat Manmin, rasa doa adalah ‘manis’. Mereka berkumpul setiap malam dari jam 09:00 sampai jam 12:00 malam. Di Doa Daniel

dan berdoa dengan tekun untuk kerajaan Allah, seperti penginjilan Nasional, dan penginjilan dunia dan mendapatkan jawaban kerinduan pribadi. Acara doa Daniel disiarkan ke sekitar 170 negara lewat GCN (www.gcntv.org) sehingga setiap orang yang ada dipenjuru dunia bisa berdoa bersama.

Saudari Butcher Kara dari Thailan mengatakan, “Saya berdoa untuk menginjili keluarga saya dan menerima doa sapatangan yang telah di doakan Dr. Jaerock Lee. Saudara saya sudah sembuh dari penyakit lever dan autisme dan ibu saya dibebaskan dari roh jahat. Saya bersyukur dan suka cita karena bisa berdoa di Doa Daniel dan diperbaharui.”

Untuk menjadi seorang yang Kristen yang benar sangat penting untuk mengetahui dasar-dasar kekristenan melalui penjelasan lewat khotbah Senior Pastor Dr. Jaerock Lee yang di dapatkan melalui

inspirasi Roh Kudus yang kemudian di sampaikan melalui khotbah. Ada banyak khotbah berseri yang dapat membuat iman jemaat bertumbuh.

Pesan Salib, Ukuran Iman, Pasal Kasih, Sembilan Buah-Buah Roh Kudus, Khotbah di Bukit, Tujuh Roh, dan Kebaikan menolong anggota jemaat membaharui diri sehingga jiwa mereka baik dan behasil.

Khotbah-khotbah tersebut ada dalam bentuk kaset dan CD tersedia di Toko buku Gereja, ada juga bentuk file dan MP3 ada di www.manmin.org dan www.gcntv.org. Khotbah tersebut juga ada berbentuk buku yang telah diterjemahkan ke dalam 61 bahasa, sehingga bisa memudahkan orang asing memperlengkapi diri dengan Injil Kekudusan.

Setiap hari Allah mengarahkan mata kepada orang yang dikasihiNya yang mau diubah melalui Firman dan Doa. Dengan penantian di hatinya, mereka terus berusaha untuk menjadi orang yang kudus hari ini.



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

“Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran” (2 Timotius 3:16).

Alkitab menceritakan mengapa Allah menciptakan manusia, bagaimana Dia memimpin sejarah manusia, awal dan akhir dari pengelolaan manusia, Yesus Juruselamat, Roh Kudus Penolong, Surga dan Neraka, dan Tugas manusia. Lalu siapa yang menulis Alkitab?

1. Allah, adalah Penulis Alkitab

Alkitab terdiri dari 66 kitab: 39 Kitab Perjanjian Lama dan 27 Kitab Perjanjian Baru. Tiga puluh empat orang penulis, 26 orang penulis Perjanjian Lama dan 8 orang penulis Perjanjian Baru, merekalah yang menulis seluruh isi Alkitab dan jangka waktu penulisan sekitar 1.600 tahun, 1500 tahun di jaman Perjanjian Lama dan 100 tahun di jaman Perjanjian Baru. Sekalipun lebih dari 30 orang penulis yang berbeda, tidak satupun dari mereka itu sesungguhnya menjadi “penulis”. Sekalipun ada yang mengatakan semua itu ditulis oleh roh.

Seandainya seorang ibu memiliki 2 orang anak dan ia ingin menulis surat ke anaknya yang lebih muda. Ingin menyapaikan pesan lalu meminta anak yang sulung untuk menulis. Sekalipun anak yang sulung “menulis” surat tersebut, namun itu surat dari ibunya. Demikian juga halnya, Allah memilih 34 orang dan mengizinkan mereka untuk menulis melalui inspirasi Roh Kudus. Namun, penulis Alkitab adalah Allah.

2 Petrus 1:21 mengingatkan kita, “sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah.” Yesaya 34:16 dikatakan, “Carilah di dalam kitab TUHAN dan bacalah: Satu pun dari semua makhluk itu tidak ada

Allah adalah Penulis Alkitab

yang ketinggalan dan yang satu tidak kehilangan yang lain; sebab begitulah perintah yang keluar dari mulut TUHAN, dan Roh TUHAN sendiri telah mengumpulkan mereka.”

Sebab Allah yang mahakuasa telah menulis Alkitab, melalui inspirasi Roh Kudus, sehingga tidak ada yang kontradiksi melainkan semua konsisten, sekalipun banyak orang yang menulisnya.

2. Alkitab Ditulis Melalui Inspirasi Roh Kudus

Sebab Alkitab di tulis melalui inspirasi Roh Kudus, sehingga harus juga di tafsirkan melalui inspirasi Roh Kudus. Godaan saat seseorang menafsirkan Alkitab berdasarkan akal pikiran manusia, bisa menuntun manusia ke jalan kebinasaan karena penafsiran tersebut bisa tidak sesuai dengan kehendak Allah (2 Petrus 3:16).

Ketika Alkitab ditafsirkan melalui inspirasi Roh Kudus, namun kita pelajari dari setiap ayat tidak ada yang tidak berpasangan (Yesaya 34:16). Sama seperti berlian yang dijadikan sebuah kalung, ayat rohani dari setiap isi Alkitab akan dijelaskan lebih rinci ketika kita menemukan pasangannya masing-masing.

Seperti contoh berikut, Kisah Para Rasul 2:21 mengatakan, “Dan barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.” Keinginan Tuhan akan keselamatan, namun, tidak bisa dijelaskan hanya dengan ayat ini saja. Sebagaimana dikatakan di dalam Matius 7:21, “Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.” Menyebut nama Tuhan semata, tidak memenuhi syarat untuk mendapatkan keselamatan.

Sebagaimana kita diingatkan di dalam Roma 10:10, “Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan.” Hanya yang percaya dengan hati dan diakhiri dengan dan dibenarkan akan menerima keselamatan setelah mengaku dengan mulut. Apa, kemudian artinya, “Percaya dengan Hati”?

Yakobus 2:14 meminta kita, “Apakah gunanya, saudara-saudaraku, jika seorang mengatakan, bahwa ia mempunyai iman, padahal ia tidak mempunyai perbuatan? Dapatkah iman itu menyelamatkan dia?” Ketika

seseorang percaya dengan hati dan akan menghasilkan kebenaran, kita akan melihat seseorang untuk berjuang melawan dosa dan hidup sesuai dengan firman Tuhan.

Lebih lagi, Roma 3:28 mengatakan, “Karena kami yakin, bahwa manusia dibenarkan karena iman, dan bukan karena ia melakukan Hukum Taurat.” Tidak persoalan seberapa rajinnya kamu melakukan firman, tidak akan sempurna tanpa iman. “Percaya dengan hati” artinya mencapai kekudusan hati yang menghasilkan perilaku yang kudus, atau dengan kata lain mencapai kesempurnaan penyunatan hati.

Keselamatan hanya bagi mereka yang percaya serta menyunatkan hatinya sebagaimana kepercayaan mereka dengan hati, hidup sesuai firman Tuhan, dan mengakui nama Tuhan dengan mulut mereka.

Tanpa menemukan pasangan ayat Alkitab, manusia mungkin akan mempelajari kebenaran dengan tidak tepat dan salah memegangnya, “Keselamatan adalah bagi mereka yang mengaku Yesus adalah Juruselamat” atau “Asal engkau percaya, tetap bisa menerima keselamatan sekalipun hidup dalam dosa.” Salah pengertian yang demikian menuntun kedalam dosa akhirnya binasa. Agar mengetahui dengan benar kehendak Allah yang tertulis di dalam Alkitab, harus menemukan pasangan dan menafsirkan melalui inspirasi Roh Kudus.

3. Firman Allah adalah Kebenaran Kekal

Alkitab adalah Firman Allah yang isinya semua benar. Seperti bukti sejarah Israel, peristiwa di negara tetangga dan orang-orang sekitarnya, nama orang dan tempat, serta budaya, semua hal itu bisa temukan di dalam Alkitab Perjanjian Lama, sebagai pembuktian dari kebenaran Alkitab.

Alkitab juga berisi berbagai nubuatan dan semua itu telah tergenapi seperti yang tertulis. Seperti contoh, Lukas 19:43-44 menubuatkan akan jatuhnya Yerusalem, “Sebab akan datang harinya, bahwa musuhmu akan mengelilingi engkau dengan kubu, lalu mengepung engkau dan menghimpit engkau dari segala jurusan, ...mereka tidak akan membiarkan satu batu pun tinggal terletak di atas batu yang lain, ...dan empat puluh tahun kemudian tergenapi pada tahun 70 SM.”

Diseluruh Perjanjian Lama Allah telah menubuatkan tentang kelahiran Yesus, Pelayanan, Penderitaan dan kebangkitannya, tercatat bagaimana Yesus menggenapi nubuatan Perjanjian Lama yang terhubug dan tergenapi di Perjanjian Baru. Kelahiran Yesus, di Kejadian 3:15 Allah telah mengatakan sebelumnya bahwa Juruselamat akan lahir di Israel. Ketika Allah mengutuk ular, Dia mengatakan, “Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya.” Telah dibuatkan bahwa Juruselamat akan datang dari keturunan wanita yang akan mengalahkan maut. Disini, “Perempuan” secara rohani melambangkan Israel, Yesus lahir dari keluarga Yusuf dan suku Yehuda (Lukas 1:26-33).

Yesaya 7:14 mengatakan, “Sesungguhnya, seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel.” Sementara Mikha 5:1 mengatakan, “Tetapi engkau, hai Betlehem Efrata, hai yang terkecil di antara kaum-kaum Yehuda, dari padamu akan bangkit bagi-Ku seorang yang akan memerintah Israel, yang permulaannya sudah sejak purbakala, sejak dahulu kala.” Menurut ubuatan ini Yesus akan dikandung melalui Roh Kudus dan akan lahir dari seorang perawan Maria di kandang domba di Betlehem.

Ketika Yesus memasuki Yerusalem, seperti yang dibuatkan Zakaria 9:9, Ia “mengendarai seekor keledai, seekor keledai beban yang muda.” Selain itu, seperti dikatakan didalam Mazmur 41:10, Yesus dihianati dan dijual oleh Yudas Iskariot. Selain itu masih banyak lagi nubuatan di berbagai kitab di Perjanjian Lama termasuk Yesaya, Mazmur, dan Zakaria, mengenai penderitaan, penguburan, kebangkitan dan kenaikan Yesus, dan hal-hal tersebut telah tergenapi di Perjanjian Baru.

Saudara-Saudari dalam Kristus, saya mendorong untuk memyakini Alkitab adalah Firman Allah dan berjalan sesuai dengan yang tertulis di dalamnya. Saya berdoa dalam nama Yesus, dengan melakukannya engkau akan berjumpa dengan Allah yang hidup dan setiap saat akan menerima berkat dan kamu akan mengalami kasihNya sebagai anak-anakNya yang benar.

Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan “Berita Manmin” hubungi kami lewat email. js_01_ev@yahoo.com

Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

Berita Manmin

Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 08389

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

<http://www.manmin.org/english>www.manminnews.comEmail: js_01_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin

Tanggalkan Kebenaran Diri

'Kebenaran Diri' akan muncul di berbagai bentuk dalam hidup kita karena kita berpikir kita benar.

Agar supaya kita memiliki hati Tuhan dan mengalami sukacita dalam kebenaran,

kita harus segera membuang kebenaran diri.

Kebenaran Diri: Memaksakan Apa yang Kamu Anggap Benar

Ada beberapa jenis kebenaran diri: Kebenaran diri duniawi bertentangan dengan kehendak Allah. Dan kebenaran diri berkembang berdasarkan kebenaran. Kemudian akan sulit untuk menyingkapkan karena sudah terbiasa terlihat bagi seseorang yang mengetahui kebenaran dan bertindak berdasarkan hal tersebut.

Mereka bisa memikirkan bahwa mereka benar karena melakukan tugas dan menghasilkan. Mereka bisa berpikir memiliki iman yang besar dan pikiran dan perbuatan mereka benar. Allah mengizinkan cobaan atas mereka sehingga mereka bisa menemukan kebenaran diri dan membuangnya.

Jika seseorang memiliki kebenaran diri sendiri, dia sengaja mengabaikan perkataan orang lain sekalipun dia tahu itu benar karena takut hatinya akan terluka. Kebenaran diri berdasarkan kebenaran berbeda. Dengan itu, ia akan memaksakan pendapatnya karena ingin memberikan sesuatu yang baik pada orang lain.

Di dalam Yohanes 12:1-6, Maria di Bethania mengambil minyak narwastu yang mahal, dan meminyaki kaki Yesus dan menyeka dengan rambutnya. Yudas Iskariot merasa rugi karena hal itu, sehingga ia mengatakan "Mengapa minyak narwastu ini tidak dijual tiga ratus dinar dan uangnya diberikan kepada orang-orang miskin?" kedengarannya baik tetapi hal itu dikatakannya bukan karena ia memperhatikan nasib orang-orang miskin, melainkan karena ia adalah seorang pencuri; ia sering mengambil uang yang disimpan dalam kas yang dipegangnya.

Oleh karena itu, sangat mustahil mengatakan yang benar dan salah hanya dengan melihat dari luar dari sebuah tindakan. Manusia punya pikiran yang berbeda karena dibesarkan di lingkungan yang berbeda dan belajar dengan cara yang berbeda. Jadi, kita harus berpikir melalui menggunakan kriteria Firman Tuhan. Jika engkau memiliki kebenaran diri yang kuat, mungkin akan sering merusak damai sejahtera. Kamu harus segera menemukan kebenaran diri ini dan menghilangkannya. Hanya dengan demikian engkau bisa mengikuti kehendak Allah setiap saat dan menerima jawaban doa serta berkat dari Tuhan.

Hati-Hati Akan Keangkuhan yang Disebabkan Kebenaran Diri

Jika memiliki Firman Tuhan hanya sebatas pengetahuan dan tidak dikelola dalam hati, mungkin akan menjadi angkuh tanpa sadar. Keangkuhan yang demikian, tidak menyadari bahwa apa yang kamu lakukan tidak sesuai dengan kebenaran. Oleh karena itu, kamu harus mendengarkan orang lain setiap saat. Bahkan saat engkau pikir bahwa kamu benar, jika orang lain mengatakan tidak, kamu harus memikirkan kembali, berdoa dan merenungkan masa lalu tentang apa yang engkau pikirkan.

Kamu harus mencoba membuat dirimu di posisi orang lain setiap situasi. Jika engkau melihat secara objektif, baru bisa membedakan yang benar dan yang salah. Tetapi jika kamu lihat secara subjektif, maka kamu akan berpikir dan memaksakan pendapatmu sendiri tanpa menyadari keangkuhanmu.

Dalam kasus ini, Allah mungkin mengizinkan cobaan agar engkau mengetahui kebenaran dirimu dan menghilangkannya. Tetapi sebagian orang yang belum mengerti hati Allah berpikir mengapa Allah membiarkan cobaan ini? Bahkan sebagian lain mengeluh dan berkata, "Kapan doa saya akan dijawab?" Bisakah saya berubah? Apakah sungguh bisa saya ke Yerusalem Baru? Untuk apa saya dilahirkan? Saya berharap agar cepat pergi ke Sorga." Jika mereka tahu kebenaran, bagaimanapun mereka harus lebih dulu mencari kehendak Allah dalam setiap ujian kemudian berdoa sungguh-sungguh agar diperbarui.

Rasul Paulus yang memanasifasikan banyak mukzijat Tuhan ketika dia dalam penjara, saat memberitakan Injil dengan Silas. Namun mereka berdoa dan menyanyikan pujian bagi Tuhan di dalam penjara. Mereka bisa melakukan semua ini karena mengerti hati Allah yang melihat mereka dengan belas kasihan (Kisah Para Rasul 6:22-26).

Tiga Bentuk Kebenaran Diri yang Nyata Dalam Hidup Sehari-hari

Pertama, Kebenaran diri yang nyata saat tidak mengikuti aturan

Kamu harus mengecek apakah kamu melanggar aturan karena mengingikan hal yang rohani. Tetapi aturan tersebut telah diatur dalam kerajaan Allah, sehingga kamu harus mengikuti dan mematuhi aturan itu. Kamu tidak bisa asal mengikuti apa yang engkau pikirkan, 'saya lebih berpengalaman,' atau 'saya lebih mampu.' Sekalipun atasanmu dibawah kemampuanmu, kamu harus melayaninya dan mematuhi dengan sepenuh hati. Kamu harus memikirkan bagaimana membantu dia menyelesaikan pekerjaan Tuhan. Allah akan melihat ketaatanmu mengerjakan semua hal bersama-sama demi kebaikan.

Kedua, Nyata sebagai motifasi pribadi pada saat melakukan sesuatu

Kamu jangan lupa tugas yang diberikan Allah harus di selesaikan untuk kerajaanNya, tidak untuk kebangganmu, kesombonganmu, atau keuntunganmu. Sekalipun seseorang mendapat nilai plus karena pencapaian yang engkau lakukan, dan itu memperluas kerajaan Allah, kamu harus merelakannya. Tetapi jika ingin menunjukkan kontribusimu dan merasa tidak puas karena orang lain dipuji karena pekerjaanmu, itu datang dari motifasi diri, karena kamu lakukan sesuatu untuk dirimu sendiri.

Ketiga, Kebenaran diri nyata saat menganggap bahwa 'milik saya' lebih penting

Kamu boleh menganggap 'milik saya' seperti keluargamu, sistem penilaianmu lebih penting dari apapun. Kamu perlu menanggalkan hal tersebut. Dengan kecendrungan ini, kamu tidak bisa merasa orang lain lebih baik darimu dan tidak bisa ada jalan bagi orang lain. Jika engkau membuat standar dan menilai orang lain dengan itu, kamu tidak bisa merangkul orang lain apalagi memaafkannya. Kamu harus mengecek seberapa 'orang lain' kamu dahulukan, dan harus mengelola hati sehingga bisa berjalan dalam kebenaran, jika orang lain memilih kekiri maka kamu memilih kekanan.

“Saya Diakui di Akademi Seni Rupa Kerajaan di Belgia”

Saudara Taehyuk Kong, Missi Dewasa Muda, Gereja Manmin Pusat

Akademi Senirupa Kerajaan di Antwerp, Belgia adalah sala satu dari tiga sekolah terbaik di dunia Membuka pendaftaran dua kali setahun, bulan Juli dan September. Saya mempersiapkan diri untuk ujian masuk yang direncanakan bulan Juli 2016 dengan mengikuti akademi privat sejak Nopember 2015. Ada tujuh prosedur termasuk penilaian portfolio, interview, ujian pertunjukan desain, ujian realistik deskripsi. Saya belajar seni sejak kecil, dan mendapat medali perak pada kontes internasional ketika saya di Sekolah Menengah Atas. Saya memulai belajar desain fashion ketika saya di Sekolah Menengah Atas. Saya bangga atas pencapaian saya karena kemampuan saya di kenal.

Pada saat ujian masuk, namun, saya tidak lulus semua ujian. Saya merenungkan masa lalu dan menyadari saya hanya bergantung pada kemampuan saya bukan pada Tuhan. Saya mempersiapkan diri sekitar satu setengah bulan sejak pertengahan Juli ketika saya gagal, hingga 1 September diadakan ujian berikutnya. Dosen saya menasehati saya agar memperbanyak portofolio saya namun saya mau membuat portofolio baru secara keseluruhan. Saya mempersiapkannya sendiri.

Saya menghabiskan tahun pertama dengan membuat portofolio. Sepertinya mustahil untuk membuat portofolio yang baru dalam jangka waktu yang singkat. Saya tidak bersemangat membuat desain dan waktunya habis tampa

melakukan apapun. Pada awal Agustus, ada Retreat Musim Panas Manmin semakin dekat. Jika saya pergi ke retreat tersebut, saya hanya mempunyai lima belas hari persiapan. Teman saya berkata sangat lucu jika kamu harus pergi.



Saya berpikir Tuhan akan memberkati saya jika saya pergi ke retreat tersebut, namun saya khawatir di sisi yang lain karena saya sudah pernah gagal sebelumnya. Namun saya ikut sebagian di acara tersebut. Pada hari ketiga, saya memuji pada saat api unggun yang di pimpin oleh Senior Pastor Dr. Jaerock Lee. Saya tiba-tiba yakin. Saya tidak lagi merasa grogi.

Setelah rereat, saya menemukan inspirasi seni dan mendapatkan ide. Saya merasa seperti telah selesai persiapannya dan mengikutinya, dan bisa menyelesaikan

portofolio yang baru hanya dalam lima belas hari.

Pada tanggal 1 September, saya masuk ruang ujian dengan keyakinan dan mulai menggambar namun tidak seperti yang saya inginkan. Saya buka website gereja di handphone saya dan menerima doa Senior Pastor. Dan saya coba kembali. Sekarang saya bisa menggambar dengan baik, dan saya sangat puas dengan hasil gambar saya bahkan pelamar lainnya meniru gaya saya.

Pada saat interview, ada instruktur yang sudah ketemu saya di interview sebelumnya. Saya membayangkan Daud mendekati Goliat, dan terus memikirkan bahwa, “saya telah menerima doa gembala. Jangan grogi.”

Sudah berlalu dengan baik sepertinya mereka menyukainya. bahkan satu dari mereka berkata, “Mengapa kamu gagal ujian sebelumnya?” Hari berikutnya saya mendengar bahwa saya diterima di sekolah tersebut. Lebih lagi, teman saya orang asing mengatakan ini sangat bagus dan menyarankan saya tunjukkan ke desainer multi shop terkenal. Hasilnya, hasil portofolio saya akan di produksi pada Juli 2017. Haleluya!

Sekalipun saya hanya menunjukkan sedikit iman dengan ikut di retreat musim panas, Allah menjawab dengan dasyat dan menuntun jalan saya setiap waktu. Saya bersyukur dan memuliakan Allah yang menjawab doa dan berterimakasih kepada Senior Pastor.

“Ayah Saya Sembuh dari Sakit Demensia Berat!”

Saudari Cheisusun, usia 34, Gereja Manmin Taiwan

Pada bulan Pebruari 2013, saya beribadah di Gereja Manmin Taiwan (kedua dari sebelah kanan baris belakang). Ketika mendengarkan khotbah Surga dan Neraka saya berpikir saya akan masuk Neraka kalau saya tetap hidup dalam pengusiran. Saya mulai memisahkan diri dari hal-hal duniawi dan tidak lagi minum dengan teman-teman. Saya berusaha berdoa dan berubah diri. Saya menjadi sukarelawan di Gereja dan memberitakan Injil. Pada bulan June 2013, keluarga saya dimenangkan.

Pada bulan Mei 2015, saya mengalami copot gigi sebelah kiri, namun saya merasa sakit. Rumah Sakit tidak mengetahui penyebabnya, sehingga saya mencari penyebab rohani. Saya menemukan karena saya tidak menggunakan sapu tangan yang telah didoakan Senior Pastor Dr. Jaerock Lee sekalipun saya telah mendengar banyak yang sembuh dari berbagai penyakit melalui saputanagan tersebut (Kisah Para Rasul 19:11-12). Saya bertobat dan berdoa menggunakan saputanagan tersebut di bagian yang sakit. Lalu rasa sakit langsung hilang, dan sisa gigi yang tertinggal 1 cm keluar. Haleluya!

Pada bulan April 2016, saya sembuh dari alergi mata di kedua mata saya melalui doa dan percaya pada kuasa gembala. Pada 27 Juni 2016, bapak saya mengatakan bahwa penglihatannya tiba-tiba buram. Hari berikutnya,



dia meledak dan marah dan tidak mau mengenakan pakaian. Dan dia mengatakan perkataan kotor dan bertingkah aneh.

Pada 20 July, dia chek-up dan di diagnose mengidap dimensia serius. Keluarga kami mengambil doa 21 hari di doa Daniel, puasa, dan menerima doa kesembuhan bagi orang sakit. Setelah itu kelihatan mulai stabil dan marahnya mulai berkurang.

Saya mengunjungi Korea untuk mengikuti retreat Musim Panas Manmin 2016, dan memberikan foto bapak

saya dan penyakitnya ke Gereja. Pada tanggal 7 Agustus, Senior Pastor berdoa saat ibadah di hari Minggu pagi. Tuhan bekerja atasnya terlepas waktu dan jarak. Setelah ibadah, saya bilang sama ibu saya melalui telepon. Dia katakana dia mulai bergerak dan makan sekalipun baru makan sebelun tidur tadi. Haleluya!

Pada tanggal 8 Agustus dia menghadiri retreat melalui internet dan menerima doa Snior Pastor. Ingatannya kembali dan semua tanda sakit penyakit hilang.

Pada tanggal 20 September, dia kembali chek-up dan hasilnya menunjukkan sudah total normal. Saya bersyukur dan memuliakan Tuhan karena mengizinkan kami mengalami kuasa muzijat. Saya berterimakasih kepada Senior Pastor yang telah berdoa buat kami.



Sebelum didoakan, di diagnosa dengan Dimensia (kiri), setelah didoakan, tidak ada lagi tanda-tanda dimensia melalui CDR nilai 1 (kanan)



Tel: 82-2-824-7107
www.gcnetv.org
e-mail: webmaster@gcnetv.org



Manmin International Seminary

Tel: 82-2-818-7334
www.manminseminary.org
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



World Christian Doctors Network

Tel: 82-2-818-7039
www.wcdn.org
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Urim Books

Tel: 82-70-8240-2075
www.urimbooks.com
e-mail: urimbook@hotmail.com